

ABSTRAK

Putri Novaliyanti: “TINJAUAN FILOSOFIS TERHADAP KESENIAN BENJANG (Studi Analisis Deskriptif di Ujungberung)”

Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang bersifat universal dan dapat menonjolkan sifat mutu. Kesenian juga merupakan suatu bentuk aktifitas manusia yang dalam kehidupannya tidak dapat berdiri sendiri. Salah satu budaya Jawa Barat adalah kesenian gulat Benjang yang berasal dari Ujung Berung. Pada awal perkembangannya seni benjang merupakan seni beladiri yang berkembang dari seni dogongan, seredan serta mumundingan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis makna filosofis pada kesenian gulat Benjang. Penelitian menggunakan pendekatan fenomenologi dengan metode kualitatif. Sumber data berasal dari narasumber yang merupakan masyarakat Ujungberung dan data tambahan yang diperoleh dari sumber-sumber berkaitan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumentasi dan triangulasi. Pengolahan data penelitian menggunakan intervertarisir data, identifikasi hasil wawancara, membandingkan dan menghubungkan data serta pengambilan keputusan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya filosofis yang sangat luas di dalam kesenian gulat Benjang. Beberapa sudut kesenian yang mengandung aspek filosofis adalah penyelenggaraan, perlengkapan atau pakaian adat, dan ibingan yang terdiri dari lima jenis ibingan.

Kata Kunci: *Gulat Benjang, Kesenian Tradisional, Makna Filosofis.*